

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2012**

**Dewi Andika Rahayu, No.BP. 0810332048**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN PENGOBATAN  
TRADISIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA SIBERUT  
KECAMATAN SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
TAHUN 2012**

vii + 65 halaman , 14 tabel, 13 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

Pengobatan tradisional menurut WHO adalah keseluruhan pengetahuan, keahlian, dan kemahiran yang didasarkan pada teori, keyakinan dan pengalaman masyarakat asli dari berbagai budaya, apakah dapat digunakan atau tidak dapat digunakan untuk memelihara kesehatan, sejak dari pencegahan, diagnosis, penyembuhan, dan pengobatan penyakit baik fisik maupun mental. Pada masyarakat Mentawai pengobatan tradisional dilakukan oleh dukun atau sering disebut sikerei. Pengobatan tradisional masih merupakan pilihan utama bagi masyarakat untuk memperoleh kesembuhan, akibat dari pengobatan tradisional ini adalah sakit yang tidak sembuh dan kematian. Tujuan penelitian adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan pengobatan tradisional di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2012.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Siberut pada bulan Oktober tahun 2012. Populasi target adalah seluruh rumah tangga desa Maileppet dan desa Muntei, besar sampel yaitu 96 responden dengan metode cluster. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat. Disajikan dalam bentuk diagram, tabel, dan narasi.

Dari hasil penelitian didapatkan 54,17% responden berpengetahuan rendah dan 51,04% responden bersikap negatif. Sebesar 93,75% responden bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, 63,54% respon berpendidikan rendah, dan 68,75% jarak tempat tinggal responden dengan tempat pengobatan dekat, serta 69,79% responden masih memiliki kebudayaan yang tradisional dan 63,54% responden yang memilih pengobatan tradisional melalui sikerei. Variabel pengetahuan, sikap, pendidikan, dan kebudayaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemilihan pengobatan, sedangkan variabel pekerjaan dan jarak tempat tinggal tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemilihan pengobatan melalui sikerei.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel kebudayaan dan pendidikan merupakan variabel yang dominan berhubungan dengan pemilihan pengobatan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat perlu dilakukan penyuluhan tentang dampak dari pengobatan tradisional dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berobat ke tempat pelayanan kesehatan.

**Daftar Pustaka : 38 (1989-2012)**

**Kata Kunci : Pengobatan Tradisional, dukun atau sikerei**